

Improving Public Investment Literacy through Digital Technology-Based Futures Trading Education

Peningkatan Literasi Investasi Masyarakat melalui Edukasi *Trading Futures* Berbasis Teknologi Digital

Ammara Putri Ainayah, Supriyono

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

E-mail: 22012010275@student.upnjatim.ac.id

Abstract - In the era of globalization and the development of digital technology, an individual's ability to plan and manage finances is crucial to achieving financial well-being. Low financial literacy makes it difficult for people to make the right financial decisions, including choosing the right investment instrument. One of the fastest-growing instruments today is futures trading, which offers the potential for high returns but also comes with great risks. To answer this challenge, digital technology-based educational activities such as webinars effectively improve public investment literacy. This community service activity aims to provide an in-depth understanding of the mechanisms, potential, and risks of futures trading, and encourage people to be more aware and wise in investing. Through an interactive and accessible educational approach, it is hoped that the community can avoid illegal investments and be able to contribute to creating a healthy and inclusive financial market.

Keywords: Investment Literacy, Education, Futures Trading, Digital Technology

Abstrak - Di era globalisasi dan perkembangan teknologi digital, kemampuan individu dalam merencanakan dan mengelola keuangan menjadi sangat penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Rendahnya literasi keuangan menyebabkan masyarakat kesulitan dalam mengambil keputusan finansial yang tepat, termasuk dalam memilih instrumen investasi yang sesuai. Salah satu instrumen yang berkembang pesat saat ini adalah *trading futures*, yang menawarkan potensi keuntungan tinggi namun juga memiliki risiko besar. Untuk menjawab tantangan tersebut, kegiatan edukasi berbasis teknologi digital seperti webinar menjadi strategi efektif dalam meningkatkan literasi investasi masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai mekanisme, potensi, dan risiko trading futures, serta mendorong masyarakat agar lebih sadar dan bijak dalam berinvestasi. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif dan mudah diakses, diharapkan masyarakat dapat terhindar dari investasi ilegal dan mampu berkontribusi dalam menciptakan pasar keuangan yang sehat dan inklusif.

Kata Kunci: Literasi Investasi, Edukasi, Trading Futures, Teknologi Digital

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang terus berkembang, setiap individu harus memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mengelola keuangannya secara bijaksana dan efisien. Individu yang kurang memahami literasi keuangan akan menghadapi kesulitan dalam mengambil keputusan tepat terkait pengelolaan keuangannya [1]. Literasi keuangan merupakan kemampuan atau keterampilan dalam mengatur sumber daya keuangan dengan cara yang efektif guna mewujudkan kesejahteraan finansial [2]. Kesejahteraan keuangan (*financial wellbeing*) merupakan kondisi di mana seseorang memiliki kesiapan untuk memenuhi kebutuhan finansial di masa depan, mampu membayar kewajiban keuangan baik saat ini maupun di masa

mendatang, serta dapat mengambil keputusan yang memungkinkan dirinya menikmati hidup. Kesiapan ini dapat dicapai jika individu memiliki kemampuan dasar dalam mengelola keuangan secara efektif. Hal ini karena kesejahteraan keuangan hanya dapat diraih apabila seseorang mampu mengatur dan mengembangkan aset yang dimilikinya secara optimal [3].

Saat ini, masyarakat Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan baru, seperti kemunculan produk keuangan yang semakin kompleks serta meningkatnya risiko finansial di masa depan. Kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan sangat diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat, yaitu menghabiskan dana yang dimiliki untuk kebutuhan konsumsi atau disisihkan sebagian

untuk kegiatan investasi [4]. Literasi keuangan berperan penting untuk membantu masyarakat agar lebih bijak dalam mengatur keuangannya [5]. Tanpa literasi yang memadai, masyarakat cenderung kesulitan menentukan prioritas keuangan atau mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan rasional. Semakin sering seseorang berhadapan dan terlibat langsung dengan masalah ekonomi, maka pengetahuan keuangan yang dimilikinya cenderung akan meningkat dan dapat dijadikan dasar yang kuat dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangannya [6].

Salah satu bentuk instrumen investasi yang berkembang pesat dalam era digital saat ini adalah *trading futures* atau perdagangan kontrak berjangka, yang termasuk dalam kategori instrumen derivatif [7]. Produk ini memungkinkan investor untuk melakukan transaksi jual beli atas suatu aset komoditas, mata uang, atau indeks harga pada waktu tertentu di masa depan. *Trading futures* menawarkan potensi keuntungan yang tinggi, tetapi memiliki risiko yang tinggi juga, terutama jika dilakukan tanpa pemahaman yang cukup [8]. Literasi investasi masyarakat tidak cukup hanya berhenti pada pemahaman dasar seperti tabungan atau saham, tetapi juga pengetahuan tentang cara kerja, potensi, dan risiko dari instrumen lanjutan seperti *futures*.

Peningkatan literasi investasi menjadi upaya penting dalam mencegah masyarakat dari keterlibatan praktik investasi ilegal atau *bodong* yang kerap menjanjikan keuntungan tinggi tanpa risiko. Tanpa pengetahuan dan pemahaman yang baik, masyarakat berisiko melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan finansial, seperti ikut serta dalam investasi berbasis spekulasi, kesalahan dalam mengelola risiko, serta pengambilan keputusan keuangan yang tidak rasional. Di sisi lain, pemerintah dan lembaga keuangan juga membutuhkan masyarakat yang *melek literasi* agar perkembangan pasar keuangan bisa berjalan dengan baik dan merata. Dalam hal ini, pemanfaatan teknologi digital dalam proses edukasi menjadi strategi yang efektif. Teknologi dapat membantu dalam menyampaikan informasi secara luas, cepat, dan interaktif kepada berbagai lapisan masyarakat tanpa dibatasi ruang dan waktu [9]. Edukasi berbasis digital melalui webinar dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan, sekaligus memberikan pemahaman mendalam terhadap produk-produk investasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan literasi

investasi masyarakat, khususnya terhadap instrumen investasi yang bersifat kompleks seperti *trading futures*. Selain itu, melalui kegiatan ini diharapkan mampu membentuk masyarakat yang lebih sadar finansial, mampu menghindari jebakan investasi berisiko tinggi, dan aktif berperan dalam pengembangan pasar keuangan yang sehat dan inklusif.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode pelaksanaan dibagi menjadi 3 tahapan, yakni:

- Tahap persiapan, meliputi kegiatan diskusi untuk menentukan tema, konsep kegiatan, peserta, penyusunan materi, dan pembuatan pamflet kegiatan sebagai media promosi.
- Tahap pelaksanaan, dilakukan dalam bentuk webinar melalui *platform zoom* dengan peserta yang berasal dari kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan perusahaan, produk dan layanan, mekanisme *trading*, serta manajemen risiko.
- Tahap monitoring dan evaluasi, berupa pemantauan aktivitas akun demo yang diberikan kepada peserta sebagai sarana untuk latihan *trading*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 9 Mei 2025 secara *online* dalam bentuk webinar melalui *platform zoom* dengan total peserta sebanyak 50 orang dan berasal dari berbagai kalangan, mulai dari mahasiswa hingga masyarakat umum. Kegiatan ini terbagi ke dalam tiga sesi utama, yaitu sesi pemaparan materi, sesi tanya jawab, dan sesi *live trading* (Gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan webinar *trading futures*

Sesi pemaparan materi disampaikan oleh salah seorang *Business Development Manager* di PT Victory International Futures Ciputra World Surabaya. Pada sesi ini, peserta memperoleh wawasan mengenai *trading futures*, yang

mencakup pengenalan produk dan layanan, cara perhitungan poin dalam transaksi, serta peluang keuntungan dari aktivitas *trading* tersebut. Selain itu, peserta juga diberikan pelatihan dasar mengenai cara menganalisis grafik pergerakan harga serta memahami arah tren pasar sebagai landasan dalam menentukan keputusan investasi. Peserta dipandu untuk mengenali momen yang tepat dalam mengambil posisi *buy* maupun *sell*, dengan mempertimbangkan indikator dari analisis teknikal dan fundamental. Di akhir sesi pemaparan materi, peserta diberikan tutorial membuat akun demo yang dapat digunakan untuk latihan *trading* dan mempraktikkan ilmu yang diperoleh setelah mengikuti webinar.

Sesi kedua adalah tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan terkait materi yang dirasa masih kurang dipahami. Sesi tanya jawab ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan, serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperoleh penjelasan langsung dari narasumber atas hal-hal yang masih kurang jelas, sehingga dapat memperjelas pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Sesi *live trading* menjadi salah satu bagian paling menarik dalam rangkaian kegiatan webinar ini. Pada sesi ini, peserta diajak untuk menyaksikan secara langsung proses transaksi *trading futures* yang dilakukan oleh narasumber menggunakan akun demo. Kegiatan ini bertujuan untuk menunjukkan implementasi nyata dari teori yang telah disampaikan sebelumnya, serta memberikan gambaran langsung mengenai strategi pengambilan keputusan dalam kondisi pasar yang sedang berlangsung. Narasumber memandu peserta dalam memahami langkah-langkah analisis sebelum membuka posisi, seperti membaca grafik harga, mengenali pola tren, serta menerapkan indikator teknikal sebagai dasar untuk menentukan strategi *buy* atau *sell*.

Kegiatan webinar ini diakhiri dengan pemberian akses akun demo kepada peserta sebagai sarana untuk mengikuti kompetisi *trading*. Lomba *trading* ini bertujuan untuk mendorong peserta agar lebih antusias dalam mempraktikkan pengetahuan yang telah diperoleh selama webinar, serta dapat memperkuat pemahaman peserta terhadap mekanisme *trading futures*, manajemen risiko, dan disiplin dalam menjalankan strategi investasi. Selain itu, lomba *trading* ini juga berperan dalam membangun citra positif perusahaan sebagai pihak yang mendukung

literasi keuangan dan pendidikan investasi di kalangan masyarakat [10]. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta tidak hanya terdorong untuk terus belajar, tetapi juga mampu mengasah kemampuan analisis dan pengambilan keputusan secara mandiri.

4. PENUTUP

Kegiatan webinar edukasi *trading futures* berbasis teknologi digital ini memiliki potensi menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan literasi investasi masyarakat. Peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan *trading futures* secara teori saja, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung melalui lomba *trading*. Melalui kegiatan webinar ini, diharapkan peserta dapat bijak dalam mengambil keputusan keuangan, khususnya dalam hal investasi, dengan memahami secara menyeluruh potensi keuntungan maupun risiko yang mungkin terjadi. Selain itu, peserta juga diharapkan mampu berperan aktif dalam menciptakan lingkungan pasar keuangan yang stabil dan terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Hamidah, E. N., Subroto, W. T., & Hakim, L. (2024). Studi Literatur Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Perilaku Keuangan Pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(2), 232–239.
- [2]. Syafitri, A. A. (2024). Literasi Keuangan Sebagai Usaha Untuk Mencapai Financial Well Being: Sebuah Perspektif dari Generasi Z. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(1), 136–148.
- [3]. Hidayah, A. P. N., Purbawangsa, I. B. A., & Abundanti, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(7), 672.
- [4]. Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 2, 66–81.
- [5]. Ashari, R., Parji, P., & Sudarmiani, S. (2022). Persepsi Guru Terhadap Model Pengelolaan Keuangan Dan Perilaku Konsumtif Dalam Melaksanakan Tugas Di Madrasah Aliyah Al Fatah Temboro. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 10(1), 1–14.

- [6]. Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- [7]. Tanjung, A. F., Adha, R., & Marliyah. (2024). Analisis Perkembangan Pasar Derivatif di Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 8(1), 285–294.
- [8]. Kudus, S. U., Nubatonis, O. J., & Jacob, Y. M. Y. (2025). Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Investor dan Broker Forex (Foreign Exchange) dalam Praktik Trading Forex Online di Indonesia. *Petium Law Journal*, 2(2), 316–328.
- [9]. Habibah, A. F., & Irwansyah. (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 350–363.
- [10]. Gemirangga, R., & Wikartika, I. (2024). Peran Trading Competition Sebagai Sarana Edukasi Pada PT . *Victory International Futures. TEKIBA: Jurnal Teknologi Dan Pengadain Masyarakat*, 4(2), 1–6.